SARI

Yayan Galih Prasetya. 2012. "*Kesiapan Mengajar Guru IPS Terpadu Rintisan SMP Bertaraf Internasional Tahun Ajaran 2010/2012 (Studi Kasus SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Kota Magelang)".* Skipsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Kesiapan Mengajar, Guru IPS Terpadu, dan Rintisan SMP Bertaraf Internasional.

Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Seiring perkembangan era globalisasi, guru dituntut agar siap dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk memberi bekal kemampuan dan sikap rasional serta permasalahan yang timbul akibat interaksi antara manusia dengan lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 telah mengubah format pembelajaran di sekolah, terutama di tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), jika pada masa sebelumnya pelajaran IPS diajarkan secara terpisah (Sejarah, Ekonomi, Geografi dan Sosiologi), maka setelah peraturan tersebut ditetapkan maka sekarang ini IPS diajarkan secara terpadu. Pengembangan Rintisan SMP Bertaraf Internasional menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkelas nasional dan internasional. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka kesiapan mengajar harus dilakukan guru IPS Terpadu Rintisan SMP Bertaraf Internasional dengan baik dan benar sesuai yang ada dalam standar pendidik Rintisan SMP Bertaraf Internasional. Untuk itu diperlukan kesiapan mengajar guru khususnya IPS Terpadu. Berdasarkan kondisi tersebut permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Seberapa tingkat kesiapan mengajar guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu sebagai guru Rintisan SMP Bertaraf Internasional Tahun Ajaran 2011/2012 di Kota Magelang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan mengajar guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu sebagai guru Rintisan SMP Bertaraf Internasional Tahun Ajaran 2011/2012 di Kota Magelang.

Penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan seluruh populasi/studi populasi karena jumlah dari populasi terbatas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPS Terpadu SMPN 1 dan 2 Kota Magelang yang jumlahnya delapan guru untuk tahun ajaran 2011/2012. Variabel yang diukur adalah kesiapan mengajar guru IPS Terpadu Rintisan SMP Bertaraf Internasional. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase (DP).

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: **(1)** kesiapan pedagogik guru dalam indikator perencanaan pembelajaran 50% dalam kriteria cukup siap, pelaksanaan pembelajaran 62,50% dalam kriteria cukup siap, penggunaan bahasa asing dalam RPP 75,00% dalam kriteria cukup siap, pengelolaan pembelajaran 62,50% dalam kriteria cukup siap, dan evaluasi pembelajaran 37,50% dalam kriteria cukup siap; **(2)** kesiapan kepribadian guru dalam aspek integritas 37,50% dalam kriteria cukup siap; **(3)** kesiapan sosial guru dalam indikator komunikasi dengan bahasa asing 50% dalam kriteria kurang siap, komunikasi menggunakan sarana TIK 50% dalam kriteria kurang siap, dan kepedulian sosial 50% dalam kriteria cukup siap; **(4)** kesiapan profesional guru dalam indikator penguasaan materi 62,50% dalam kriteria cukup siap**,** TOEFL 37,50% dalam kriteria cukup siap, kemampuan TIK 37,50% dalam kriteria cukup siap, kompetensi penelitian lainnya 37,50% dalam kriteria cukup siap, dan aspek karya ilmiah 50,00% dalam kriteria cukup siap.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru IPS Terpadu Rintisan SMP Bertaraf Internasional di Kota Magelang lebih meningkatkan kesiapan mengajar khususnya dalam komunikasi menggunakan bahasa Inggris/asing lainnya (bilingual) dan penggunaan *Information Comunication and Technology* (ICT) harus lebih ditingkatkan, karena hal tersebut ciri khas R-SMP-BI. Guru diharapkan memotivasi diri untuk belajar secara mandiri dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan institusi pendidikan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga serta aktif mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).